

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Hasil analisis framing di level teks pada media online Kompas.com dan Republika.co.id dari artikel terbitan 8 Januari 2017 – 9 Mei 2017, mengenai Kasus Dugaan Penodaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama di Media Online Kompas.com dan Republika.co.id, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Media online Kompas.com didirikan oleh kalangan Katolik yang tentunya ideologi mereka berseberangan dengan ideologi Islam dalam membingkai suatu berita. Terkait dengan kasus dugaan penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama, pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com sudah sesuai dengan realitas yang sesungguhnya. Namun, hasil konstruksi atau framing dari Kompas.com. Nampak melihat dari sisi masalah sosial sehingga memberikan kesan bahwa Ahok tidak melakukan penodaan agama dan dakwaan yang dihadapkan terkesan dipaksakan oleh golongan mayoritas, dalam hal ini umat muslim.

2. Republika.co.id merupakan media yang didirikan oleh kalangan Muslim yang sarat dengan pemberitaan seputar agama Islam, membuat Republika juga disebut surat kabar dengan ideologi keislaman yang mewakili umat Muslim dan

menjadi penyeimbang serta mengkritisi media lain yang mempunyai ideologi kapitalisme dalam mengkonstruksi atau membingkai berita. Pembingkai yang dilakukan oleh Republika mengenai kasus dugaan penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama, sesuai dengan ideologinya, Republika lebih memberikan citra positif dan memberikan penonjolan yang bersifat pembelaan terhadap umat Muslim yang dalam hal ini menjadi korban atas pernyataan kontroversial Ahok karena Republika.co.id dalam kasus ini lebih mengangkat dari sudut pandang umat islam.

3. Hasil analisis framing menunjukkan bahwa kepemilikan media juga memberikan pengaruh terhadap pengkonstruksian realitas sehingga khalayak pembaca disuguhkan pemberitaan yang berbeda-beda.

4. Pemilihan headline, lead, sumber berita, koherensi, kata, dan gambar yang mendukung pemberitaan Kompas.com dan Republika.co.id kasus dugaan penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama, terdapat kecenderungan memberikan pembelaan dan pencitraan yang terkandung dalam pemberitaan kedua media tersebut.

## **6.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, di antaranya sebagai berikut:

1. Hasil analisis yang telah penulis lakukan terhadap pemberitaan kasus kasus dugaan penodaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama, hendaknya realitas

yang dikonstruksi oleh media online Kompas.com dan Republika.co.id menyuguhkan berita yang berimbang yakni pengutipan sumber berita atas kasus dugaan penodaan agama oleh Ahok.

2. Media mestinya menjadi institusi yang netral dalam setiap pemberitaan yang dibuat, tidak mengkonstruksi realitas dengan memihak salah satu pihak tertentu sehingga menghasilkan berita yang benar-benar menjadi sumber berita yang positif bagi masyarakat.

3. Bagi khalayak pembaca diharapkan lebih kritis sehingga tidak terpengaruh oleh media tertentu dan tidak terjebak mengikuti ideologi yang terkandung di dalamnya.



